

ABSTRAK

Insentif sesungguhnya yang memotivasi perusahaan untuk memilih metode akuntansi tertentu (dalam hal ini revaluasi) tidak pernah diketahui secara pasti. Pada saat perusahaan dihadapkan pada pilihan metode akuntansi yang bersifat sukarela, maka pilihan metode tersebut akan cenderung bersifat *sticky* atau sulit berubah. Perusahaan yang telah memilih untuk merevaluasi aset tetapnya tentunya juga memiliki pertimbangannya sendiri. Pertimbangan dari perusahaan yang melakukan revaluasi tersebut yang menjadi motivasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori agensi dan teori sinyal untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan revaluasi aset tetap. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, perubahan arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap terhadap pengambilan keputusan revaluasi aset tetap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 71 perusahaan, jumlah sampel keseluruhan dari tahun 2014 sampai 2016 adalah 213 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, perubahan arus kas operasi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan revaluasi aset tetap. Sedangkan variabel intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan revaluasi aset tetap.

Kata kunci: revaluasi aset tetap, *leverage*, likuiditas, perubahan arus kas operasi, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap.